Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 7 No. 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

STUNTING PREVENTION EFFORTS THROUGH POSYANDU AND NUTRITIONAL INTERVENTIONS IN NAGARI TABEK PANJANG

Vioni Yohana Mayzahra[1*], Hana Dinda Aisyah[2], Ridho Yuli Asmoro[3], Fahmi Al Farras Thamrin[4], Dinda Widyani[5]

[1*] Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Indonesia
[2] Departemen Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Padang, Indonesia
[3] Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Indonesia
[4] Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia
[5] Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[*] Email: vioniyohanamayzahra@gmail.com, hanaaisyah2105@gmail.com, asmoro1575@gmail.com, fahmi.thamrin22@gmail.com, dindawidyani313@gmail.com

Abstract: Stunting is a nutritional problem that affects physical growth, as well as cognitive development in children. Prevention of stunting needs to be done early through community-based health and nutrition interventions. This study aims to describe efforts to prevent stunting through Posyandu and nutrition interventions in Nagari Tabek Panjang. The research method uses a qualitative approach with a participatory descriptive type. Data were obtained from observation, documentation, and the involvement of researchers as volunteers during the Baso 2025 Thematic KKN activities at Posyandu Jorong Tabek Panjang. The results showed that routine posyandu activities, examination of pregnant women, provision of vitamins, additional food, and distribution of blood supplement tablets (TTD) are concrete steps in preventing stunting. The existence of posyandu at the village level plays an important role in maintaining children's nutritional status, and nutrition intervention programs need to be implemented consistently and sustainably.

Keywords: stunting; posyandu; nutritional intervention; prevention; Nagari Tabek Panjang.

Abstract: *Stunting* merupakah salah satu permasalahan gizi yang berdampak pada pertumbuhan fisik, serta perkembangan kognitif pada anak. Pencegahan *stunting* perlu dilakukan sejak dini melalui intervensi kesehatan dan gizi berbasis masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pencegahan *stunting* melalui Posyandu dan intevensi gizi di Nagari Tabek Panjang. Metode penlitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif partisipatif. Data diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, serta keterlibatan peneliti sebagai relawan selama kegiatan KKN Tematik Baso 2025 di Posyandu Jorong Tabek Panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan posyandu rutin, pemeriksaan ibu hamil, pemberian vitamin, makanan tambahan,

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 520
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

dan distribusi tablet tambah darah (TTD) menjadi langkah nyata dalam pencegahan *stunting*. Keberadaan posyandu di tingkat nagari berperan penting dalam menjaga status gizi anak, dan program intervensi gizi perlu dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.

Keywords: *stunting*; posyandu; intervensi gizi; pencegahan; Nagari Tabek Panjang.

1. Pendahuluan

Kondisi tubuh pendek (*stunting*) merupakan masalah gizi pada anak yang ditandai dengan tinggi badan lebih rendah dari standar usianya akibat kekurangan gizi dalam waktu lama (Fitriahadi et al., 2023). Kondisi ini biasanya dimulai sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun atau yang dikenal sebagai periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) (Nita Dwi Astikasari & Sumardiyon, 2023). *Stunting* tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik, tetapi juga mempengaruhi perkembangan otak, kemampuan kognitif, dan daya tahan tubuh, sehingga berpotensi menurunkan kualitas sumber daya manusia dimasa depan (Hasriani et al., 2023).

Masalah *stunting* masih menjadi perhatian serius di Indonesia, berdasarkan data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 mencatat prevalensi stunting sebesar 21,6%, menurun dari 24,4% pada tahun 2021 namun masih di atas batas 20% yang ditetapkan WHO sebagai indikator masalah kesehatan masyarakat (Nugraheni & Malik, 2023). Pemerintah menargetkan penurunan menjadi 14% pada tahun 2024 melalui berbagai program, termasuk intervensi gizi, peningkatan layanan kesehatan, dan edukasi kepada masyarakat (Fauziah et al., 2023). Untuk mencapai target ini dibutuhkan sinergi antara layanan kesehatan dasar dan partisipasi aktif masyarakat.
Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) menjadi salah satu layanan dasar pencegahan stunting di tingkat desa yang mudah diakses oleh masyarakat (Lieskusumastuti et al., 2023). Posyandu memfasilitasi layanan kesehatan ibu dan anak melalui kegiatan rutin seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemeberian imunisasi, serta penyuluhan gizi (Nugraheni & Malik, 2023). Posyandu membantu mendeteksi dini masalah pertumbuhan pada anak sekaligus memberikan tindak lanjut yang tepat, keberadaan kader Posyandu yang aktif juga memudahkan penyebaran informasi mengenai pola asuh dan gizi seimbang kapada keluarga (Suyani et al., 2021).

Selain pelayanan kesehatan, intervensi gizi memegang peran penting dalam upaya menurunkan angka *stunting*, intervernsi gizi ini meliputi pemenuhan kebutuhan gizi seimbang sejak masa kehamilan, pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama, serta pemberian makanan pendamping ASI yang bergizi (Fitriahadi et al., 2023). Dalam kegiatan Posyandu, intervensi gizi biasanya diwujudkan melalui pemberian makanan tambahan bagi balita, pemberian tablet tambah darah bagi ibu hamil dan remaja putri, langkah ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan anak secara optimal dan mencegah kekurangan gizi yang dapat memicu *stunting* (Prasetyani et al., 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran Posyandu dan intervensi gizi memiliki kontribusi nyata dalam menekan angka *stunting* di berbagai daerah, penelitian sebelumnya menemukan bahwa pemberian makanan tambahan di Posyandu dapat meningkatkan status gizi balita secara signifikan (Hasriani et al., 2023). Penelitian selanjutnya juga menunjukkan bahwa edukasi gizi yang diberikan di Posyandu mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang pola makan sehat anak (Fitriahadi et al., 2023). Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa kombinasi

layanan kesehatan dasar dan dukungan gizi di tingkat desa dapat memberikan hasil yang positif.

Berdasarkan situasi tersebut, maka diperlukan analisis lebih lanjut mengenai upaya pencegahan *stunting* melalui peran Posyandu dan intervensi gizi yang dilaksanakan di Nagari Tabek Panjang. Dari uraian yang telah dijelaskan. penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk upaya pencegahan *stunting* melalui layanan Posyandu dan intervensi gizi, serta (2) relevansinya dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di tingkat nagari.

2. Pelaksanaan PkM

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif partisipatif. Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada tujun penelitian yang berfokus untuk menggambarkan secara mendalam upaya pencegahan *stunting* melalui kegiatan Posyandu dan intervensi gizi di tingkat nagari, dengan keterlibatan langsung dalam aktivitas lapangan.

2.1 Lokasi dan waktu dan sasaran kegiatan

Lokasi penelitian berada di Nagari Tabek Panjang, khususunya di Posyandu Jorong Tabek Panjang, yang menjadi salah satu pusat layanan kesehatan masayarakat. Penelitian dilaksanakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Baso yang berlangsung dari 17 Juni hingga 17 Juli 2025, di mana tim KKN berperan mendampingi tenaga medis dan kader kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu.

2.2 Tahapan pelaksanaan pengabdian

pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan subjek penelitian terdiri atas tenaga medis, kader posyandu, ibu hamil, serta ibu yang memiliki anak balita. Pemilihan subjek dilakukan dengan pertimbangan keterlibatan langsung mereka dalam kegiatan pencegahan *stunting*. Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi: (1) observasi partisipatif, yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan posyandu seperti penimbangan balita, pemeriksaan ibu hamil, pemberian makanan tambahan, serta distribusi tamblet tambah darah; (2) wawancara sederhana dengan tenaga medis, kader posyandu, dan sebagaian masyarakat untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai pelaksaan program serta kendala yang dihadapi; dan (3) dokumentasi berupa catatan lapangan, foto kegiatan, serta arsip administrasi posyandu.

Penelitian ini menerapkan tringulasi sumber dan tringulasi metode. tringulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari tenaga medis, kader posyandu, dan masyarakat, sedangkan tringulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Nugraheni & Malik, 2023).

2.3 Gambar Teknologi atau Program kegiatan

Jabarkan tentang gambar teknologi yang digunakan atau bentuk program kegiatan yang dilakukan yang merupakan hasil penelitian dari penulis untuk pemecahan masalah atau peningkatan usaha mitra.

2.4 Target dan Indikator SDGs

SGD 2 : Zero Hunger

- Target 2.2: End all forms of malnutrition, including achieving the internationally agreed targets

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

on stunting and wasting in children under five years of age through improved nutrition and community-based interventions.

SGD 3 : Good Health and Well-being

- Target 3.2: End preventable deaths of newborns and children under five years of age through strengthening maternal and child health services, including Posyandu-based growth monitoring and nutrition education.

SGD 17: Partnerships for the Goals

-Target 17.17: Encourage and promote effective public, public-private, and civil society partnerships through collaboration between health workers, local government, Posyandu cadres, and the community in stunting prevention programs.

2.5 Teknik pengumpulan dan analisis data keberhasilan program

Penelitian ini menggunakan metode tringulasi yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif

1. Observasi partisipatif, yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan posyandu seperti penimbangan balita, pemeriksaan ibu hamil, pemberian makanan tambahan, serta distribusi tamblet tambah darah
2. wawancara sederhana dengan tenaga medis, kader posyandu, dan sebagaian masyarakat untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai pelaksaan program serta kendala yang dihadapi Observasi langsung terhadap aktivitas program
3. Dokumentasi berupa catatan lapangan, foto kegiatan, serta arsip administrasi posyandu.

3. Hasil dan dampak pelaksanaan PkM

3.1 Hasil kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui program pencegahan stunting di Nagari Tabek Panjang dilaksanakan selama kegiatan KKN Tematik Baso Tahun 2025 dan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan difokuskan pada penguatan layanan Posyandu Jorong Tabek Panjang melalui pendampingan kader, pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, serta pelaksanaan intervensi gizi secara langsung kepada masyarakat sasaran.
Penelitian ini mendeskripsikan upaya pencegahan stunting melalui Posyandu dan interverensi gizi di Nagari Tabek Panjang, berdasarkan hasil rekapitulasi status gizi balita pada bulan Februari 2025, diperoleh data sebagai berikut:

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 7 No. 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Tabel 1. Data hasil pendataan Posyandu Jorong Tabek Panjang, Rekapitulasi Status Gizi Balita Februari 2025

Indikator	Jumlah
Total Balita	370
Stunting (TB/U)	14
Persentase Stunting	3,78%
Underweight (BB/U)	24
Persentase Underweight	6,49%
Wasting (BB/TB)	18
Persentase Wasting	4,86%

Berdasarkan hasil rekapitulasi status gizi balita bulan Februari 2025, tercatat sebanyak 370 balita yang mengikuti kegiatan Posyandu. Dari jumlah tersebut, ditemukan 14 balita (3,78%) mengalami stunting, 24 balita (6,49%) mengalami underweight, dan 18 balita (4,86%) mengalami wasting. Meskipun prevalensi stunting berada di bawah ambang batas masalah kesehatan masyarakat menurut WHO, temuan ini tetap menunjukkan perlunya upaya pencegahan yang berkelanjutan untuk mencegah peningkatan kasus di masa mendatang.

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa KKN bersama tenaga kesehatan dan kader Posyandu terlibat aktif dalam berbagai kegiatan, antara lain penimbangan dan pengukuran tinggi badan balita, pemeriksaan ibu hamil, pemberian vitamin dan makanan tambahan, serta distribusi tablet tambah darah (TTD) kepada remaja putri. Selain pelayanan kesehatan, kegiatan edukasi gizi juga diberikan kepada ibu balita dan ibu hamil untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya gizi seimbang pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan.



Gambar 1. Pemeriksaan tekanan darah oleh mahasiswa KKN di Posyandu Jorong Tabek Panjang sebagai dekungan pencegahan stunting sejak masa kehamilan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh sinergi antara mahasiswa KKN, tenaga kesehatan Puskesmas, kader Posyandu, dan masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat terlihat dari kehadiran rutin ibu dan balita pada kegiatan Posyandu serta keterlibatan kader dalam membantu proses pelayanan. Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa Posyandu tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan, tetapi juga sebagai ruang interaksi dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas Vol. 7 No. 6
ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa



Gambar 2. Kegiatan Posyandu Jorong Tabek Panjang.

3.2 Ketercapaian kegiatan PkM dalam pencapaian SDGs

SGD 2: Zero Hunger
-Target 2.2: Mengakhiri segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target internasional penurunan stunting pada anak di bawah lima tahun. Kontribusi kegiatan pengabdian dalam mendukung SGDs:

Kegiatan Posyandu dan intervensi gizi yang dilaksanakan berkontribusi langsung terhadap upaya pencegahan stunting melalui pemantauan pertumbuhan balita, pemberian makanan tambahan, serta edukasi gizi kepada ibu balita dan ibu hamil. Upaya ini mendukung pemenuhan gizi seimbang pada kelompok rentan di tingkat nagari.

SGD 3: Good Health and Well-being
– Target 3.2: Mengakhiri kematian yang dapat dicegah pada bayi dan balita melalui peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak. Kontribusi kegiatan pengabdian dalam mendukung SGDs:

Melalui pemeriksaan kesehatan rutin, pemantauan status gizi balita, serta distribusi tablet tambah darah bagi remaja putri dan ibu hamil, kegiatan ini memperkuat layanan kesehatan dasar berbasis masyarakat. Posyandu berperan sebagai garda terdepan dalam deteksi dini dan pencegahan masalah gizi.

SDG 17: Partnerships for the Goals
– Target 17.17: Mendorong dan mempromosikan kemitraan yang efektif antara pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan. Kontribusi kegiatan pengabdian dalam mendukung SGDs:

Kegiatan ini melibatkan kemitraan antara mahasiswa KKN, tenaga kesehatan, kader Posyandu, dan pemerintah nagari. Kolaborasi ini ditandai dengan pembagian peran yang jelas dan koordinasi yang berkelanjutan, sehingga mendukung keberhasilan pelaksanaan program pencegahan stunting di Nagari Tabek Panjang.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Posyandu dan intervensi gizi di Nagari Tabek Panjang menunjukkan hasil yang positif dalam upaya pencegahan stunting. Prevalensi stunting pada Februari 2025 tercatat sebesar 3,78%, berada di bawah ambang batas masalah kesehatan menurut WHO, namun tetap memerlukan perhatian dan pemantauan berkelanjutan.

Kegiatan Posyandu, pemeriksaan ibu dan anak, pemberian makanan tambahan, serta distribusi tablet tambah darah terbukti berperan penting dalam menjaga status gizi masyarakat. Sinergi antara mahasiswa KKN, tenaga kesehatan, kader Posyandu, dan masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Ke depan, diperlukan penguatan kapasitas kader, kesinambungan intervensi gizi, serta peningkatan partisipasi masyarakat agar upaya pencegahan stunting dapat berjalan secara berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si. sebagai Ketua dari tim Pengabdian Dosen, Dr. Ta'ali M.T. sebagai Dosen Pembibing Lapangan, Dony Suhendri, SE. selaku Wali Nagari Tabek Panjang, serta seluruh masyarakat Nagari Tabek Panjang yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini.

Daftar Pustaka

Fauziah, J., Trisnawati, K. D., Rini, K. P. S., & Putri, S. U. (2023). Stunting: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan (diakses 8 Desember 2024). *Jurnal Parenting Dan Anak*, *1*(2), 11.

Fitriahadi, E., Suparman, Y. A., Silvia, W. T. A., Wicaksono G, K., Syahputra, A. F., Indriyani, A., Ramadhani, I. W., Lestari, P., & Asmara, R. F. (2023). Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Tentang Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Stunting. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, *2*(4), 410–415. https://doi.org/10.59025/js.v2i4.154

Hasriani, S., Pratiwi, W. R., & Asnuddin, A. (2023). Cegah Balita Dari Stunting Melalui Edukasi Isi Piringku Di Posyandu Cempaka Kabupatten Barru. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 450–456. https://doi.org/10.59395/altifani.v3i3.404

Lieskusumastuti, A. D., Sari, C. F., & Wulansari, N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Posyandu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, *02*(02), 83–94.

Nita Dwi Astikasari, & Sumardiyon. (2023). Posyandu Cadres On Capacity Building: Prevent Stunting By Improving Nutrition During The First 1000 Days Of Life. *Journal of Global Research in Public Health*, *8*(1), 145–150. https://doi.org/10.30994/jgrph.v8i1.446

Nugraheni, N., & Malik, A. (2023). Peran Kader Posyandu dalam Mencegah Kasus Stunting di Kelurahan Ngijo. *Lifelong Education Journal*, *3*(1), 83–92. https://doi.org/10.59935/lej.v3i1.198

Prasetyani, H., Trisetiyanto, A. N., & Hidayat, U. (2023). Pencegahan Stunting Pada Balita Melalui Peningkatan Pelayanan Pada Posyandu. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, *1*(6), 965–969. https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.223

Suyani, E., Batoebara, M. U., Aqsho, M., & Nasution, F. H. (2021). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Desa Bandar Khalipah. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 186–191. https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1034